



TEMA

dalam FOTOGRAFI

b@yu wudiantoro

Progdi Desain Komunikasi Visual
Fakultas Arsitektur dan Desain

TEMA

Adalah panduan utama di dalam menentukan obyek dan cara selanjutnya di dalam bidang apapun

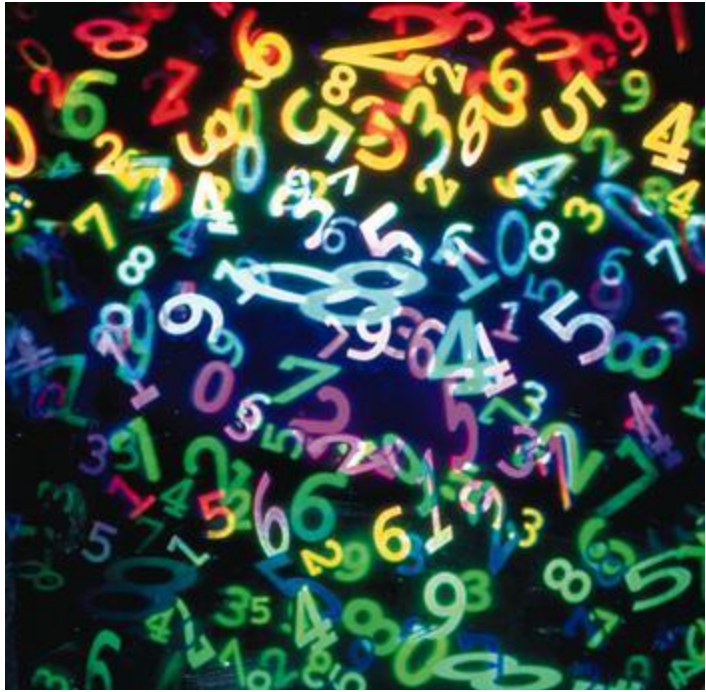
TEMA

BiSA diaplikasikan dalam bentuk

- Warna
- Bentuk obyek
- Tatahan/komposisi
- Material dasar
- Sudut pandang
- Dan lain sebagainya

Tema apa yang bisa anda ambil dari
obyek berikut ini ???

$$\begin{aligned}
 F_1 \exp\left(\frac{-E_i}{kT}\right) &= \prod_{\mathbf{k}, r} \left| 1 - \frac{1}{2!} \frac{P^2}{\eta \hbar^2} \langle Q_r^2(\mathbf{K}) \rangle_n |a_n^r(\mathbf{K})|^2 + \dots \right|^2 \\
 &\quad \times \exp\left[-(n + \frac{1}{2}) \frac{\hbar \omega^r(\mathbf{K})}{kT}\right] \\
 &\approx \prod_{\mathbf{k}, r} \left| 1 - \frac{1}{2} \frac{P^2(2n + 1)\hbar}{\eta \hbar^2 2\omega^r(\mathbf{K})} |a_n^r(\mathbf{K})|^2 \right|^2 \exp\left[\frac{-(2n + 1)\hbar \omega^r(\mathbf{K})}{2kT}\right], \\
 F &\propto \sum \prod \left[1 - \frac{P^2(2n + 1)}{2\omega^r(\mathbf{K})\eta \hbar} |a_n^r(\mathbf{K})|^2 \right] \exp\left[\frac{-(2n + 1)\hbar \omega^r(\mathbf{K})}{2kT}\right] \\
 &= \prod_{\mathbf{k}, r} \sum_{n=0}^{\infty} \left[1 - \frac{P^2(2n + 1)}{2\omega \eta \hbar} |a_n^r|^2 \right] \exp\left[\frac{-(2n + 1)\hbar \omega}{2kT}\right] \\
 &\propto \prod_{\mathbf{k}, r} \left[1 - \frac{P^2}{2\omega \eta \hbar} |a_n^r|^2 \frac{1 + e^{-\hbar \omega / kT}}{1 - e^{-\hbar \omega / kT}} \right] \\
 &\approx - \sum \left[\frac{P^2}{2\omega \eta \hbar} |a_n^r(\mathbf{K})|^2 \frac{1 + e^{-\hbar \omega / kT}}{1 - e^{-\hbar \omega / kT}} \right]
 \end{aligned}$$









Hal yang perlu diingat dalam menanggapi sebuah TEMA

- Keaslian ide (orisinalitas)
- Kreativitas penampilan
- Kecocokan tema
- Keunggulan teknis
- Estetika

Keaslian ide (orisinalitas)

foto dibuat secara teknis fotografis maupun non-teknis dan non-fotografis atas dasar ide yang baru dan segar.

Ini untuk meyakinkan bahwa ide dasar foto bukanlah perulangan ide-ide yang sudah pernah ada sebelumnya.

Kreativitas penampilan

Penampilan foto yang dinilai adalah kenampakan foto secara utuh dalam satu kesatuan. Berkaitan dengan ide yang segar pada poin 1, maka sebagai sebuah foto, obyek terlihat berhasil dieksplorasi sehingga menghasilkan penampilan yang unik dan menarik.

Kecocokan tema

Lebih terkesan non-teknis fotografis,
tapi untuk menjamin semua foto
berada kreatif dalam jalur yang
sama maka konsekuensi anggota
mematuhi tema layak dihargai.

Keunggulan teknis

- Untuk menampilkan ide yang segar
- dalam foto yang digarap secara kreatif
- sesuai dengan tema

maka peralatan yang dipilih harus tepat, demikian pula dengan aspek pencahayaan, penyusunan komposisi, penentuan cropping, serta aspek-aspek teknis fotografis lainnya.

Estetika

Penilaian penampilan foto secara keseluruhan.

Hal yang perlu diperhatikan:
kebenaran bentuk, ketepatan teknis
dan ketersampaian pesan,
komposisi serta keterkaitan antar
elemen yang ada di dalam sebuah
frame foto







- Untuk menanggapi sebuah tema foto maka perlu dipikirkan sebuah konsep desain
- Dimana konsep akan berfungsi sebagai panduan supaya hasil foto yang diambil tidak meleset dari perencanaan awal
- Meskipun demikian keberhasilan sebuah foto sangat bergantung pada tujuan foto itu dibuat dan digunakan. Implementasi konsep dimulai dari pilihan subjek yang difoto, properti yang dipakai, dan lingkungan sebagai background pendukung. Hal tersebut bermakna menciptakan foto atau making a photo terhadap realitas yang dikonstruksi

- Makna konsep dalam fotografi tidak terkait dengan genre fotografi.
- **Konseptual bermakna penggunaan konsep dalam perencanaan, seperti istilah *commercial photography* maupun *advertising photography*.**
- Penyebutan tersebut berkaitan dengan unsur komersial sehingga foto *pre wedding* bisa jadi komersial dan *still life*. Selain itu, model bisa menjadi fotografi komersial.

- Foto fashion maupun *still life photography* (fotografi tentang objek yang menekankan komposisi, bentuk, dan *lighting*) bisa juga menjadi bagian *conceptual photography*.
- Jadi konseptual terkait dengan konteks gagasan dan pilihan tema. Konsep diawali dari gagasan ide yang dituangkan didalam sketsa maupun pikiran.
- Ada bermacam pendapat tentang konsep. Yakni,
 - konsep yang tertuang dalam sketsa dan
 - konsep yang terdapat dalam *frame thinking*.

Apakah konsep itu diperlukan setiap akan memotret?

Penuangan konsep melalui sketsa sangat dibutuhkan dalam dunia fotografi jenis *still life, life style, portrait, art photography, fashion* maupun foto iklan.

Bahkan, dalam dunia jurnalistik untuk kategori *portraiture*, konsep itu juga diperlukan .

Apa yang akan Anda lakukan apabila
anda diberikan sebuah tema
KEBERSAMAAN?

Hal apa yang akan anda *capture*?







- BAGAIMANA menurut Anda?
- Semoga dapat mengartikan dengan lebih 'bermain'
- Sehingga dapat lebih kreatif dalam mensikapi sebuah tema



Selamat bermain dengan kreatif

See You on the next week